

HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DAN PENGETAHUAN DENGAN KEJADIAN DEMAM TIFOID DI LINGKUNGAN KERJA KLINIK SURYA MEDIKA KECAMATAN SATUI TAHUN 2022

Maulitha Shintiya Dewi¹, Zuhropal Hadi², Eddy Ariyanto³

^{1,2,3}Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan MAB

Email : dewimaulita05@gmail.com

ABSTRACT

There was an increase in cases of typhoid fever which was quite high from January to April 2022 in the Surya Medika Clinic, Satui District. Data obtained from Surya Medika Clinic, Satui District, obtained patients diagnosed with typhoid fever from January 32 cases, February 2022 there were 39 cases and March 2022 there were 55 cases. When viewed from the prevalence of the 3 months, many cases were diagnosed with typhoid fever. This means that in this case of typhoid fever, the prevalence from January to April 2022 has increased. The purpose of this study is to determine the relationship between personal hygiene and knowledge with the incidence of typhoid fever in the Surya Medika Clinic, Satui Subdistrict in 2022. This study was conducted using a cross-sectional research design system. The population of this study were all patients who visited the Surya Medika Clinic, Satui District during January to May 2022 as many as 4,164 people. By using the Slovin formula, the sampling was 98 respondents. Statistical test using Chi square test. The results of the univariate analysis showed that there were 25.5% cases, the proportion of the No category was 25.5% and the Yes category was 74.5% for personal hygiene, knowledge was in the Good category 65.3%, in the Enough category 8.2% and in the Less category 26.5%. The results of the study also concluded that there was a personal hygiene relationship; 0.000 and knowledge; 0.000 with the incidence of typhoid fever. This research is expected to be used as input for the Surya Medika Clinic, Satui District which handles typhoid fever to add health promotion programs in the context of preventing and eradicating infectious diseases, especially typhoid fever.

Keywords: *Typhoid Fever, Personal Hygiene, Knowledge*

ABSTRAK

Adanya terjadi peningkatan kasus demam tifoid yang cukup tinggi Januari sampai April 2022 di lingkungan kerja Klinik Surya Medika Kecamatan Satui. Data yang diperoleh dari Klinik Surya Medika Kecamatan Satui didapatkan pasien yang didiagnosa demam tifoid dari bulan Januari 32 kasus, Februari 2022 terdapat 39 kasus dan bulan Maret 2022 terdapat sebanyak kasus 55 kasus. Bila dilihat dari prevalensi dari 3 bulan tersebut sebanyak banyak kasus yang didiagnosa demam tifoid. Berarti pada kasus demam tifoid ini prevalensi dari bulan Januari hingga April 2022 mengalami peningkatan. Tujuan studi ini yakni untuk mengetahui hubungan *personal hygiene* dan pengetahuan dengan kejadian demam tifoid di lingkungan kerja Klinik Surya Medika Kecamatan Satui Tahun 2022. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sistem desain penelitian *crosssectional*. Populasi penelitian ini ialah semua pasien yang berkunjung di Klinik Surya Medika Kecamatan Satui selama bulan Januari s/d Mei 2022 sebanyak 4.164 orang. Dengan memakai rumus Slovin, *sampling* sebanyak 98 responden. Uji statistik menggunakan uji *Chi square test*. Hasil analisis univariat menunjukkan kasus sebanyak 25,5%, proporsi kategori Tidak sebesar 25.5% dan kategori Ya sebesar 74.5% terhadap *personal hygiene*, pengetahuan kategori Baik 65.3%, kategori Cukup

responden, maka dapat disajikan analisisnya sebagai berikut:

1. Analisis Univariat

- a. Distribusi kejadian Demam Tifoid di lingkungan kerja Klinik Surya Medika Kecamatan Satui Tahun 2022

Tabel 1. Analisis Kejadian Demam Tifoid di lingkungan kerja Klinik Surya Medika Kecamatan Satui Tahun 2022

Kejadian Demam Tifoid	n	%
Ya	25	25.5
Tidak	73	74.5
Total	98	100

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa bahwa dari 98 responden yang memiliki kejadian demam tifoid sebesar 25 orang (25,5%) dan tidak mengalami kejadian demam tifoid sebanyak 73 orang (74,5%)

- b. Distribusi Terhadap *Personal Hyegine* di lingkungan kerja Klinik Surya Medika Kecamatan Satui Tahun 2022

Tabel 2. Analisis Terhadap *Personal Hyegine* di lingkungan kerja Klinik Surya Medika Kecamatan Satui Tahun 2022

<i>Personal Hyegine</i>	n	%
Tidak	25	25.5
Ya	73	74.5
Total	98	100

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa dari 98 responden di lingkungan kerja Klinik Surya Medika Kecamatan Satui menunjukkan bahwa distribusi frekuensi responden *personal hyegine* dengan proporsi tertinggi adalah tidak sebesar 25 responden (25,5%).

- c. Distribusi Terhadap Pengetahuan tentang Demam Tifoid di lingkungan kerja Klinik Surya Medika Kecamatan Satui Tahun 2022

Tabel 3. Analisis Terhadap Pengetahuan tentang Demam Tifoid di lingkungan kerja Klinik Surya Medika Kecamatan Satui Tahun 2022

Pengetahuan	N	%
Baik	64	65.3
Cukup	8	8.2
Kurang	26	26.5
Total	98	100

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa dari 98 responden menunjukkan bahwa pengetahuan demam tifoid dengan kategorisasi baik merupakan paling besar yakni sebesar 64 orang (65,3%).

3. Analisis Bivariat

Hasil analisis hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan Uji *Chi-Square* sebagai berikut:

- a. Hubungan *personal hyegine* dengan kejadian demam tifoid di lingkungan kerja Klinik Surya Medika Kecamatan Satui Tahun 2022

Tabel 4 Hubungan *personal hyegine* dengan kejadian demam tifoid di lingkungan kerja Klinik Surya Medika Kecamatan Satui Tahun 2022

<i>Personal Hyegine</i>	Demam Tifoid				Total	%
	Ya		Tidak			
	N	%	N	%		
Tidak	25	100	0	0	25	100
Ya	0	0	73	100	73	100
Tidak	25	100	0	0	25	100
<i>p-value</i> = 0,000 < α 0,05						

Sumber : Data Primer, 2022

Hasil uji statistik didapatkan nilai *p value* 0,000 yang berarti < α (0,05), maka hipotesis diterima yang artinya terdapat hubungan antara *personal hyegine* dengan kejadian demam tifoid di lingkungan kerja Klinik Surya Medika Kecamatan Satui Tahun 2022.

yang telah berkenan memberikan data dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Atikah Proverawati dan Eni Rahmawati. 2012. *Perilaku Hidup Bersih & Sehat (PHBS)*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Aziz Etikawati Maghfiroh, (2015) *Hubungan Praktik Cuci Tangan, Kondisi Tempat Pembuangan Sampah, Kepemilikan Sarana Pembuangan Air Limbah Dan Sanitasi Makanan Dengan Kejadian Demam Tifoid Di Kelurahan Mlatibaru Kecamatan Semarang Timur*. Under Graduates thesis, Universitas Negeri Semarang (<https://lib.unnes.ac.id/22970/diakses> pada tanggal 15 April 2022).
- Cahyono, J.B. Suharyo B. 2010. *Vaksinasi, Cara Ampuh Cegah Penyakit Infeksi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Depkes RI, 2006, *Pedoman Pengendalian Demam Tifoid*, Jakarta: Direktorat Jendral PP & PL.
- Depkes RI. 2008. *Laporan Riset Kesehatan Dasar Tahun 2007*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Dwi Yulianingsih, 2018, *Faktor Risiko Kejadian Demam Tifoid pada Penderita Umur 15-24 Tahun di RSUD Kabupaten Temanggung Tahun 2008*. Skripsi, Universitas Negeri Semarang
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 829/MENKES/SK/VII/1999
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia 2010*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2011.
- Kementerian Kesehatan RI. *Hygiene dan Sanitasi Lingkungan*. Departemen Kesehatan. 2015.
- Merri, Syafrina (2015) *Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Tifoid Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman*. Diploma thesis, Universitas Andalas (<http://scholar.unand.ac.id/16389/> diakses pada tanggal 15 April 2022)
- Naelannajah, Alladany, (2010), *Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Perilaku Kesehatan Terhadap Kejadian Demam Typhoid Di Kota Semarang (Studi Kasus Di Rsud Kota Semarang Dan Rs Panti Wilasa Citarum)* (<Http://Eprints.Undip.Ac.Id/32368/> diakses pada tanggal 15 April 2022)
- Nurvina Wahyu Artanti, 2012 *Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan, Higiene Perorangan, Dan Karakteristik Individu Dengan Kejadian Demam Tifoid Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmudu Kota Semarang Tahun 2012* (<https://lib.unnes.ac.id/18354/1/6450408002.pdf> diakses pada tanggal 15 April 2022)
- Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas*

Islam Muhammad Arsyad Al
Banjari, 2022, Banjarmasin,
Kalimantan Selatan

Haslinda 2016, *Effect Of ILU Dispensing Types For Different Solder Bump Arrangements On CUF Encapsulation Process* Sarah D. Bennett, 2018 *Assessment of water, sanitation and hygiene interventions in response to an outbreak of typhoid fever in Neno District, Malawi.* (<https://journals.plos.org/plosone/article?id=10.1371/journal.pone.0193348> diakses pada tanggal 15 April 2022)

Siska Ishaliani Hasibuan, 2009. *Karakteristik Penderita Demam Tifoid Rawat Inap di Rumah Sakit Sri Pamela PTPN 3 Tebing Tinggi Tahun 2004-2008.* Medan: FKM USU.

Soeharyo Hadisaputro, 2005. *Beberapa Faktor yang Berpengaruh terhadap Kejadian Perdarahan dan atau Perforasi Usus pada Demam Tifoid.* Disertasi. Semarang: UNDIP.

Widagdo. 2011. *Masalah dan Tata Laksana Penyakit Infeksi Pada Anak.* CV. Sagung Seto, Jakarta.

Yuli Wulan Sari, 2013 *Faktor Kebiasaan Dan Sanitasi Lingkungan Hubungannya Dengan Kejadian Demam Thypoid Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngemplak Kabupaten Boyolali,* (<https://journals.plos.org/plosone/article?id=10.1371/journal.pone.0193348> diakses pada tanggal 15 April 2022)